

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi daerah merupakan sebuah proses dimana pemerintah daerah beserta masyarakatnya mempergunakan sumber daya yang tersedia dan melakukan kerjasama yang terstruktur antara pemerintah daerah dengan pihak dari swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru serta mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi menjadi faktor yang mendorong proses pembangunan ekonomi, dan sebaliknya. Pertumbuhan ekonomi bekerja sebagai penunjuk standar bagian dalam menilai perkembangan perbaikan ekonomi suatu negara.

Proses pertumbuhan ekonomi sendiri dapat dilihat dan ditakar dengan cara membandingkan aspek yang dapat mewakili keadaan ekonomi suatu negara atau daerah pada periode saat ini dan sebelumnya. Setiap daerah memiliki karakteristik sendiri-sendiri serta memiliki permasalahan yang berbeda satu sama lain. Menurut salah satu tokoh ekonomi yaitu Robert Solow, pertumbuhan ekonomi tergantung pada ketersediaan faktor produksi seperti penduduk, tenaga kerja, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi.<sup>2</sup> Untuk itu supaya terwujud pertumbuhan ekonomi yang baik pemerintah daerah harus bisa mengelola berbagai sektor yang menunjang perekonomian daerah secara baik dan efisien.

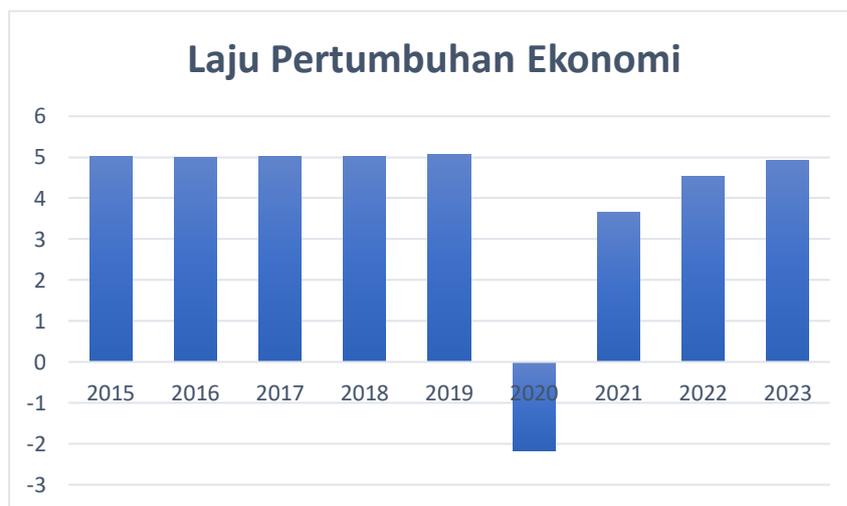
---

<sup>2</sup> E. Wayne Nafziger, *Economic Development*, 4th ed (Cambridge: Cambridge University Press, 2006). hlm. 46—47.

Pengelolaan sektor-sektor ini akan membantu meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Di Kabupaten Trenggalek dalam rentang waktu tahun 2013-2022 pertumbuhan ekonomi dapat dilihat pada data berikut ini:

**Gambar 1.1**

**Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Trenggalek**



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek<sup>3</sup>

Angka pertumbuhan ekonomi merupakan persentase dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) harga konstan yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Dengan menggunakan PDRB harga konstan, kita dapat menilai pertumbuhan ekonomi yang sebenarnya tanpa terpengaruh oleh fluktuasi harga.<sup>4</sup> Ini memungkinkan kita untuk memahami apakah pertumbuhan

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik, “Produk Domestik Regional Bruto,” 2023, dalam <https://trenggalekkab.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto.html>. diakses pada tanggal 13 September 2023 pukul 07.30 WIB.

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, “Produk Domestik Regional Bruto (Pengeluaran),” dalam, <https://kaltim.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-regional-bruto--pengeluaran-.html>. diakses pada tanggal 1 Mei 2024 pukul 10.00 WIB.

ekonomi terjadi karena peningkatan produksi yang sebenarnya atau hanya karena kenaikan harga. adapun data PDRB harga konstan kabupaten trenggalek bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**PDRB Harga Konstan Kabupaten Trenggalek 2015-2023**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB</b>
2015	10.502
2016	11.027
2017	11.580
2018	12.162
2019	12.780
2020	12.502
2021	12.959
2022	13.545
2023	14.212

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek<sup>5</sup>*

Dalam tabel di atas, terlihat bahwa PDRB Kabupaten Trenggalek cenderung meningkat dari tahun ke tahun, kecuali terjadi penurunan saat tahun 2020. Keadaan yang cenderung menurun ini disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 yang berdampak pada perekonomian. Pandemi tersebut mengakibatkan gangguan besar dalam berbagai sektor ekonomi, seperti penutupan bisnis, penurunan konsumsi, dan pembatasan pergerakan, yang secara langsung mempengaruhi aktivitas ekonomi dan mengakibatkan penurunan PDRB.

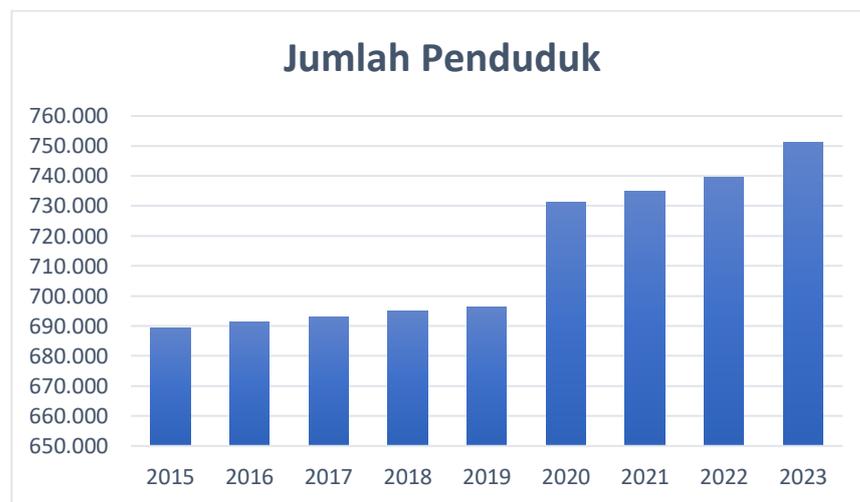
Berdasarkan teori Smith salah satu aspek yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah keberadaa sumber daya manusia atau

---

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik, “*Produk Domestik Regional Bruto,*” 2023, dalam <https://trenggalekkab.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto.html>. diakses pada tanggal 13 September 2023 pukul 07.30 WIB.

penduduk.<sup>6</sup> Jumlah penduduk yang besar dapat memberikan kondisi pangsa pasar yang lebih besar dan membuat permintaan akan barang/jasa meningkat. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan sektor ekonomi seperti industri, perdagangan, dan jasa. Di Kabupaten Trenggalek data jumlah penduduk dapat dilihat pada grafik berikut.

**Gambar 1.2**  
**Jumlah Penduduk Di Kabupaten Trenggalek**



*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek<sup>7</sup>*

Kemudian faktor pendorong pertumbuhan ekonomi selanjutnya adalah tenaga kerja. Tenaga kerja berperan dalam mengolah sumber daya alam sebelum sumber daya alam tersebut dapat meningkat *valuenya*. Mereka membantu menjalankan berbagai tahapan dalam produksi dan memastikan bahwa sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara efektif. Tanpa adanya

<sup>6</sup> Nano Prawoto, *Pengantar Ekonomi Makro* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019). hlm. 175.

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik, “Kependudukan,” 2023, dalam, <https://trenggalekkab.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3>. diakses pada tanggal 13 September 2023 pukul 07.35 WIB.

tenaga kerja yang mengolah sumber daya alam hanya akan dimanfaatkan ala kadarnya tanpa ada peningkatan *value* dari sumber daya alam tersebut. Di Kabupaten Trenggalek data tenaga kerja dapat dilihat pada grafik berikut:

**Gambar 1.3**  
**Tenaga Kerja Di Kabupaten Trenggalek**



*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek<sup>8</sup>*

Faktor yang mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi lainnya adalah Pendapatan Asli Daerah yang merupakan salah satu instrumen bagian pendapatan utama bagi pemerintah daerah untuk membiayai berbagai kegiatan dan program pembangunan di wilayahnya. Sumber-sumber pendapatan asli daerah dapat beragam antara satu daerah dengan daerah lainnya, tergantung pada potensi dan karakteristik ekonomi daerah tersebut. Kabupaten Trenggalek memiliki potensi ekonomi yang dapat dikembangkan. Salah satu potensi yang signifikan adalah sektor pariwisata berbasis alam.

---

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik, “Tenaga Kerja,” 2023, dalam, <https://trenggalekkab.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab3>. diakses pada tanggal 13 September 2023 pukul 07.40 WIB.

Kabupaten Trenggalek memiliki keindahan alam yang menarik, seperti pantai-pantai yang indah dan objek wisata alam lainnya. Selain itu, Kabupaten Trenggalek juga memiliki potensi dalam sektor ekonomi kreatif. Potensi ini meliputi berbagai bidang seperti seni dan kerajinan, kuliner, fashion, dan lain sebagainya. Pengembangan potensi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan perekonomian Kabupaten Trenggalek. Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Trenggalek mengalami dapat dilihat dalam data berikut:

**Gambar 1.4**  
**Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek**



*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek<sup>9</sup>*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pendapatan asli daerah Kabupaten Trenggalek mengalami kenaikan secara linear pada periode tahun

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik, “Keuangan,” 2023, dalam, <https://trenggalekkab.bps.go.id/subject/13/keuangan.html#subjekViewTab3>. diakses pada tanggal 13 September 2023 pukul 07.50 WIB.

2015-2017 sebelum akhirnya mengalami naik turun pada periode berikutnya. Kenaikan signifikan pendapatan asli daerah Kabupaten Trenggalek terjadi pada tahun 2022 yakni meningkat dari Rp. 233.490 Milyar pada tahun 2021 menjadi Rp. 422.490 Milyar. Pendapatan asli daerah adalah instrumen yang berperan penting dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu melakukan efektifitas dalam meningkatkan pendapatan asli daerah guna mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki banyak potensi dan karakteristik unik yang layak untuk diteliti. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi, permasalahan, dan potensi di Kabupaten Trenggalek. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan rumusan kebijakan dan strategi pembangunan yang lebih efektif dan berkelanjutan di daerah tersebut. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Trenggalek”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa rumusan masalah yang dapat diambil antara lain:

1. Apakah jumlah penduduk, tenaga kerja, dan pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek?
2. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek?
3. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek?
4. Apakah pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh dari jumlah penduduk, tenaga kerja, dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh dari jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh dari tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek.
4. Untuk menguji apakah ada pengaruh dari pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat yang signifikan, antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Kajian ini menjadi referensi bagi salah satu perkembangan mata kuliah Makroekonomi, khususnya pada bagian rinci mengenai kebijakan makro di bidang kependudukan, ketenagakerjaan, dan keuangan daerah. Ketiganya merupakan faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini akan membantu menganalisis secara komprehensif dampak kebijakan ekonomi dan mengembangkan solusi yang tepat untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Akademisi**

materi pembelajaran yang mendalam tentang hubungan antara jumlah penduduk, tenaga kerja, pendapatan asli daerah, dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika interaksi antara faktor-faktor tersebut dalam konteks pembangunan ekonomi suatu wilayah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan reputasi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan kontribusi

penelitiannya dalam memperluas pengetahuan dalam bidang tersebut.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan kebijakan di masa yang akan datang. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi dan program-program yang efektif untuk memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah yang bersangkutan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga kepada pembaca serta menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini menyajikan temuan dan analisis yang komprehensif, dan diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah dalam bidang terkait. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti serta dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian masa depan..

## **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dalam pengertiannya merupakan bidang atau lingkungan penelitian yang dirumuskan dan dibatasi oleh peneliti untuk

memudahkan dalam penelitian, sedangkan keterbatasan penelitian adalah hal-hal yang membatasi atau menjadi hambatan penelitian yang dilakukan.

Keterbatasan pada penelitian ini mencakup tidak serta merta pada keterbatasan waktu, dana, dan tenaga yang tersedia untuk melaksanakan penelitian, namun juga keterbatasan dalam jumlah variabel makroekonomi yang menjadi indikator yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek.

Pada sebuah penelitian, ruang lingkup biasanya ditentukan berdasarkan tujuan penelitian, sumber daya yang tersedia, dan waktu yang tersedia untuk mencegah penyebaran masalah yang lebih luas dalam penelitian, diperlukan pembatasan masalah.. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini ditujukan dan fokus hanya pada 4 variabel saja yaitu jumlah penduduk, tenaga kerja, pendapatan asli daerah (PAD), dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Trenggalek.
2. Data yang digunakan dalam penelitian difokuskan dari daerah Kabupaten Trenggalek sebagai objek penelitian.

Adanya keterbatasan pada saat merincikan semua pembahasan tentang membaca permulaan, sehingga pembahasan dari penelitian ini mungkin akan sedikit terasa umum dan tidak sedetail dengan apa yang diharapkan.

## F. Definisi Operasional

### 1. Definisi konseptual

Definisi konseptual merupakan abstraksi verbal yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam terhadap suatu konsep atau gagasan. Definisi ini berfungsi sebagai kerangka untuk menafsirkan konsep-konsep kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga dapat dipahami orang lain..<sup>10</sup> adapun definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

#### a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan produksi per individu dalam jangka panjang. Ini menggambarkan perubahan dan perkembangan aktivitas ekonomi seiring berjalannya waktu. Pertumbuhan ekonomi menandakan keberhasilan pembangunan ekonomi dalam masyarakat.<sup>11</sup>

#### b. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk adalah seluruh orang atau penduduk atau masyarakat yang bertempat tinggal di sebuah wilayah geografis Republik Indonesia berkisar kurang lebih 6 bulan yang bertujuan untuk menetap.<sup>12</sup> Oleh karena itu dapat diartikan bahwa jumlah

---

<sup>10</sup> Adi Susilo Jahja, "Definisi Konseptual Dan Operasional," Agustus 2018, dalam <https://dosen.perbanas.id/definisi-konseptual-dan-operasional/>. diakses pada tanggal 30 April 2024 pukul 18.30 WIB.

<sup>11</sup> Prawoto, *Pengantar Ekonomi Makro*. hlm. 170.

<sup>12</sup> Dyan Puspita Sari and Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi," *independent: Journal Of Economics* 1, no. 3 (2021): 218–228, <https://doi.org/10.26740/independent.v1i3.43606>. hlm. 220.

penduduk mencakup semua orang yang secara resmi tinggal dan menetap di wilayah tersebut, termasuk warga negara Indonesia dan penduduk asing yang memiliki izin tinggal yang sah.

c. Tenaga Kerja

Pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Dengan kata lain, angkatan kerja mencakup semua orang yang aktif bekerja di berbagai sektor perekonomian, mulai dari pertanian, industri dan jasa serta beberapa sektor lainnya. Peran pekerjaan dalam perekonomian sangatlah penting karena merupakan penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial.<sup>13</sup>

d. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan daerah yang dimaksud adalah pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah secara perorangan, dan pendapatan daerah lain yang sah, serta merupakan peluang penggalangan dana bagi pelaksanaan otonomi daerah yang merupakan prinsip konkrit desentralisasi memberikan wilayah tersebut fleksibilitas untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik dan menciptakan proses pengambilan keputusan publik yang lebih demokratis.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Pasal 1 Ayat 2 Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang *Ketenagakerjaan*.

<sup>14</sup> Dadang, Solihin, *Keuangan Publik: Pendanaan Pusat dan Daerah* (Jakarta: Artifa Duta Prakarsa, 2006). hlm. 104.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan landasan yang kokoh bagi penelitian untuk menjalankan proses pengukuran secara sistematis, sehingga memfasilitasi analisis yang lebih akurat dan valid mengenai hubungan antarvariabel.<sup>15</sup> Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Trenggalek. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen terdiri dari Jumlah Penduduk sebagai (X1), Tenaga Kerja sebagai (X2) dan Pendapatan Asli Daerah sebagai (X3). Sedangkan variabel dependen adalah Pertumbuhan Ekonomi sebagai (Y).

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

### 1. Bagian Awal

Bagian awal dari skripsi ini terdiri atas: halaman sampul depan tugas akhir, halaman judul tugas akhir, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

---

<sup>15</sup> Jahja, "Definisi Konseptual Dan Operasional." diakses pada tanggal 30 April 2024 pukul 18.30 WIB.

## 2. Bagian Utama

Bagian utama dari skripsi ini terdiri atas beberapa bagian seperti yang dapat dirincikan sebagai berikut ini.

**BAB I PENDAHULUAN:** Pada bab ini akan berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan dari penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

**BAB II LANDASAN TEORI:** Pada bab ini akan berisi mengenai landasan teori yang digunakan untuk variabel yang ada yakni kemiskinan, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi, kajian dari penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Pada bab ini akan berisi mengenai metode dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

**BAB IV HASIL PENELITIAN:** Pada bab ini akan berisi hasil penelitian yang dilakukan (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

**BAB V PEMBAHASAN:** Pada bab ini, akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan secara rinci dan mendalam. Setiap temuan akan dianalisis dan disajikan dengan detail untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang hasil-hasil penelitian tersebut.

**BAB VI PENUTUP:** Pada bab ini, akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat diambil berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.